

Semarang Peringkat Tinggi Kasus HIV/AIDS di Jateng

SEMARANG-Kota Semarang menempati peringkat tinggi kasus HIV/AIDS di Jateng. Untuk itu pencegahan HIV/AIDS harus berjalan efektif dengan peningkatan pemahaman masyarakat yang dilakukan melalui edukasi dan persuasi perilaku preventif. Masyarakat juga butuh diberikan informasi lebih detail dan pemahaman komprehensif tentang langkah pencegahannya.

"Menurut data terbaru Dinas Kesehatan Kota selama kurun waktu 2011 - 2016 Kota Semarang adalah yang tertinggi sebaran kasus HIV/AIDS se-Jawa Tengah.

Kelurahan Tanjung Mas yang merupakan bagian dari Kecamatan Semarang Utara selama kurun waktu 6 (enam) tahun tercatat paling tinggi penduduknya terpapar virus HIV/AIDS yaitu sebanyak 24 (dua puluh empat), if tutur anggota Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan

(LPMK) Tanjung Mas, Bambang S Dahlan.

Hal itu dia sampaikan saat menjadi pemateri dalam Penyuluhan HIV/AIDS Kelurahan Tanjung Mas Kecamatan Semarang Utara kepada peserta penyuluhan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Muda FISIP Undip Tahun 2016.

Disebutkan, jumlah itu bagian dari 86 (delapan puluh enam) pengidap HIV/AIDS di Kecamatan Semarang Utara. Kecamatan ini juga merupakan wilayah tertinggi angka sebaran kasus HIV/AIDS. Untuk total semua pengidap HIV/AIDS selama kurun waktu 2011 ñ 2016 di Kota Semarang tercatat sebanyak 748 (tujuh ratus empat puluh delapan) jiwa yang merupakan terbanyak di Jawa Tengah.

Ia menjelaskan perlu pemahaman yang mendalam mengenai HIV/AIDS. *Human Immunodeficiency Virus* atau yang sering

disingkat HIV adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh dan melemahkan kemampuan tubuh untuk melawan infeksi dan penyakit.

Tidak Mematikan

Sebagaimana diketahui, HIV tidak mematikan, karena sekarang sudah ada obat yang bisa memperlambat perkembangan virus HIV. Tetapi HIV jika tidak diobati secara serius akan menjadi AIDS atau *Acquired Immune Deficiency Syndrome* yang merupakan stadium akhir dari infeksi virus HIV, dimana pada tahap ini kemampuan tubuh untuk melawan infeksi sudah hilang sepenuhnya.

Pengobatan untuk pasien yang sudah positif terinfeksi virus HIV adalah dengan menggunakan terapi setelah sebelumnya pasien melakukan tes VCT (*Voluntary Counseling Test*). Tes ini bisa dilakukan oleh siapa saja dan

kapan saja bagi masyarakat atau kelompok masyarakat yang merasa rentan terhadap penularan virus HIV.

Wakil Dekan Bidang 4 Riset dan Inovasi, Dr Widiartanto, mewakili Dekan FISIP Undip menjelaskan tujuan kegiatan ini adalah tindakan preventif dan edukasi mengenai HIV/AIDS kepada masyarakat. Sebab, HIV/AIDS masih menjadi momok bagi bangsa bahkan penduduk dunia. Maka dari itu perlu pemahaman yang komprehensif kepada masyarakat tentang bagaimana dan apa langkah yang perlu diambil seputar HIV/AIDS.

Ia menjelaskan, FISIP sebagai fakultas yang merupakan bagian dari Undip tidak mau menjadi menara gading yang hanya bisa dipandang dari luar. Jangan sampai Undip yang merupakan universitas besar tidak memberikan pengaruh positif kepada masyarakat.(H41-47)



SM/dok

SAMPAIKAN MATERI: Anggota Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) Tanjung Mas, Bambang S Dahlan menyampaikan materi, baru-baru ini.(47)